

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi ekonomi, penurunan jumlah sumber daya alam karena konsumsi sumber daya yang meningkat, penyebaran polusi yang memberi dampak negatif terhadap lingkungan, dan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai perlindungan lingkungan telah menjadi pendorong negara di seluruh dunia untuk mulai mengimplementasikan *Green Supply Chain Management* (GSCM) (Akram et al., 2025). GSCM diciptakan melalui penggabungan pemikiran lingkungan dalam *Supply Chain Management*. Mencakup beberapa tahapan mulai dari desain produk, pengadaan dan pemilihan material, proses manufaktur, pengiriman produk, dan manajemen akhir masa produk (Singh, 2025).

Dalam konteks global, implementasi GSCM tidak lagi sekadar keputusan secara sukarela, melainkan telah menjadi sebuah tuntutan institusional dari berbagai pemangku kepentingan. Tuntutan inilah yang mendorong UMKM untuk mengimplementasikan GSCM (Candrianto et al., 2026). Ahmad et al. (2022) menemukan bahwa praktik GSCM yang meliputi *green manufacturing*, *green purchasing*, dan *green information system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja berkelanjutan pada industri manufaktur, termasuk sektor tekstil. Temuan ini memperkuat argumen bahwa GSCM bukan hanya sebagai instrumen manajemen lingkungan, melainkan juga sebagai alat strategis untuk meningkatkan daya saing dan kinerja ekonomi perusahaan.

Beberapa penelitian mengenai GSCM telah dilakukan dari lembaga-lembaga akademik di seluruh dunia, salah satu membahas mengenai penerapan

bahan ramah lingkungan dalam GSCM untuk Usaha Mikro (Akram et al., 2025). UMKM sendiri memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara, terutama di negara berkembang (Aladin et al., 2021). Di Indonesia sendiri, data dari Kamar Dagang Indonesia (2023) menyebutkan bahwa UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 117 juta tenaga kerja. Meskipun begitu, masih terdapat persepsi bahwa GSCM hanya dapat diterapkan oleh organisasi besar dengan dukungan manajemen pengetahuan yang kuat, sementara itu UMKM mengalami kesulitan akibat keterbatasan sumber daya dan biaya (Dzikriansyah et al., 2023).

Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) (2025) menyebut, terdapat 347.744 UMKM yang ada di sekitar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2025, dengan karakter perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sendiri sebesar 98,4% didominasi oleh UMKM. Sementara itu, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah (2024) menyebutkan bahwa ada sekitar 24.805 perusahaan UMKM yang beroperasi di Kabupaten Klaten.

Berdasarkan pemaparan kesenjangan penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, diketahui bahwa kinerja ekonomi menjadi salah satu penentu apakah sebuah UMKM berhasil atau tidak dalam mengimplementasikan GSCM ke dalam sistem operasional mereka. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *Green Supply Chain Management* terhadap kinerja ekonomi UMKM. Penelitian ini akan dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Klaten menjadi lokasi

yang cocok karena wilayah DIY memiliki beberapa lokasi sentra batik legendaris seperti di Imogiri dan Kotagede, sementara Kabupaten Klaten dikenal dengan sentra kerajinan batik di Bayat serta sentra kain tenun lurik tradisional di Wedi dan Pedan. Penelitian ini bertujuan untuk mencoba menganalisis pengaruh GSCM terhadap kinerja ekonomi pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Klaten menggunakan 8 dimensi GSCM (*Green Purchasing, Green Manufacturing, Green Distribution and Packaging, Internal Environmental Management, Green Marketing, Environmental Education, dan Investment Recovery*) (Yildiz Çankaya & Sezen, 2019).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat research gap yang akan digunakan sebagai rumusan masalah. Menurut Yildiz Çankaya, Sezen (2019), GSCM tidak selalu dapat memberikan efek yang diharapkan pada kinerja ekonomi perusahaan. Menurut (Dona & Syafrina, 2025), dari 21 hipotesis, 16 diterima dan 5 ditolak. Beberapa dimensi GSCM tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap kinerja ekonomi, sehingga diperlukan penelitian lanjutan. Sementara itu, (Arifin et al., 2023) dan (Junejo et al., 2025) menunjukkan UMKM dinegara berkembang memiliki karakteristik berbeda yang mempengaruhi efektivitas penerapan GSCM. Hal ini mendorong peneliti untuk menganalisis bagaimana pengaruh dalam GSCM berpengaruh terhadap kinerja ekonomi, dengan fokus usaha mikro sektor tekstil di DIY dan Klaten. Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah pengaruh GSCM terhadap kinerja ekonomi UMKM tekstil di DIY dan Klaten

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah Apakah GSCM berpengaruh kepada kinerja ekonomi usaha mikro tekstil di DIY dan Klaten? Secara rinci, pertanyaan pada penelitian ini adalah

1. Apakah *Green Purchasing* berpengaruh terhadap kinerja ekonomi usaha mikro tekstil di DIY dan Klaten?
2. Apakah *Green Manufacturing* berpengaruh terhadap kinerja ekonomi usaha mikro tekstil di DIY dan Klaten?
3. Apakah *Green Distribution and Packaging* berpengaruh terhadap kinerja ekonomi usaha mikro tekstil di DIY dan Klaten?
4. Apakah *Internal Environmental Management* berpengaruh terhadap kinerja ekonomi USAHA MIKRO tekstil di DIY dan Klaten?
5. Apakah *Green Marketing* berpengaruh terhadap kinerja ekonomi usaha mikro tekstil di DIY dan Klaten?
6. Apakah *Environmental Education* berpengaruh terhadap kinerja ekonomi usaha mikro tekstil di DIY dan Klaten?
7. Apakah *Investment Recovery* berpengaruh terhadap kinerja ekonomi usaha mikro tekstil di DIY dan Klaten?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji pengaruh GSCM terhadap kinerja ekonomi perusahaan usaha mikro sektor tekstil di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Klaten. Penelitian ini secara lebih rinci mengkaji pengaruh dimensi

GSCM (Green Purchasing, Green Manufacturing, Green Distribution and Packaging, Internal Environmental Management, Green Marketing, Environmental Education, dan Investment Recovery) terhadap kinerja ekonomi usaha mikro tekstil di DIY dan Klaten.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Memberikan kontribusi teoritis terhadap ilmu manajemen, terutama di sisi operasional, ekonomi, dan Manajemen Rantai Pasok Hijau (GSCM).
2. Manfaat Praktis
 - a) Memberikan kontribusi dalam pemikiran dan saran untuk kebijakan manajemen perusahaan dalam mengelola rantai pasok berkelanjutan demi meningkatkan kinerja ekonomi.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Bab ini berfungsi sebagai pembuka skripsi, bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat teoritis dan praktis, dan sistematika penulisan.

2. Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi beberapa teori dari penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik skripsi yang dikerjakan, dimana diharapkan teori

teori ini dapat membantu penulis dalam mengerjakan skripsi. Teori yang digunakan yaitu: *Resource-Based View (RBV)*, *Institutional Theory*, *Green Supply Chain Management (GSCM)*, Kinerja Ekonomi, Usaha Kecil, Mikro, Menengah (UMKM), lalu dilanjutkan dengan pengembangan hipotesis dan penelitian terdahulu yang dipakai penulis dalam skripsi ini.

3. **Bab III: Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi pendekatan kuantitatif, data dan sample, teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan skala Likert, jenis pengujian yang akan dilakukan pada bab 4 seperti: uji Validitas dan Reliabilitas, *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* data, uji asumsi klasik serta pengolahan dan analisis menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS.

4. **Bab IV: Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengandung pembahasan mengenai hasil analisis dan olah data berupa uji validitas dan reliabilitas, uji CFA, asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

5. **Bab V: Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan penutup dari skripsi yang telah dikerjakan oleh penulis, isinya mencakup kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian berikutnya.